## LAPORAN PENELITIAN

DANA SPP / DPP UNAND 1994
KOHTRAK tho 143/LP-UA/SPR/DPP/D/-04/1994.

46
RECEDERUNGAN BENTUK-BENTUK KENAKAI AN REMAJA
PI DAERAH KUMUH
GSTUDY KASUS DI KODYA FADANG)

OLEH

ISMANSYAH. SH
Fakultas Hu*m


SEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEEUDAYAAN LEMBAGA PENELITIAN UNI VERSITAS ANDAL.AS PADANG 1994

## $B A B I$

## PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian
Sesungguhnyya data valid yang mengetengahkan
masalah prilaku menyimpang dikalangan remaja ini sulit
dikemukan, namun dari berbagai kalangan dapat sependapat
bahwa secara kuantatif masalah penyimpangan perilaku
remaja itu tidak menampakan fluktasi yang berarti. Namun
secara kwantatif tampaknya masalah ini beralasan untuk
ditaspadai. mengingat jenis-jenis perilaku yang diperbuat
Eukup meresahkan masyarakat.

Kenyataan ini sedikit hanyaknya menarik perhatian kalangan pemerhati masalah kejahatan pada umumnya dan kenakalan remaja pada khususriya, untuk lebih dalam lagi memahami gejala penyimpangan itu, dan dalam rangka untuk mengidentifikasikan faktor-faktor yang dianggap erat bertoleransi dengan sejala tersebut.

Perkembangan masyarakat yang tenzah berlangsung, mau tidak mau memperlihatkan pula sisinya yang lain, yakni perubahan sosial. Perubahan begitu eepat dan semuannya itu meniimbulkan pergeseran nilai-nilai sosial kultural masyarakat, Proses perserseran itu biasanya sudah barang tentu fungsi kontol nilai itu menjadi rancu dalam masyarakat.

Berangkat dari acuan diatas kita dapat memfokuskan uझaya pewahaman terhadap gejala dan bentuk perilaku yang
menyimpang dari kalangar remaja secara lebih konteksual. Melalui cara pencarian hubungan korelasial untuk kondisi sosial kultural lingkungan dimana kelompok remaja tersebut berasal dengan gejala dan bentuk perilaku yaag menyimpang yang ditambilkannya. Kondisi lingkungan yang dimaksud salah satunya lingkungan hunian disaamping sekolah dan teman sebaya yang semuanya itu dipandang bertangungjawab terhadap timbulnya bentuk-bentuk kenakalan remaja.

Ralau saja dimuka sudah disinggung bahwa gejala perilaku penyimpangan dan bentuk-bentuk yang perlu dimaspadai, maka nenurut heat saya upaya itu hanya mungkin dilakukan manakala kita menyusun teori sendiri dan mengujinya melalui penelitian atau mungkin dapat pula diwujudhan melalui pemahaman teori Barat terlebih dahulu, kemudian menguji tingkat kesusuainya dengan kondisi sosio kultural masyarakat dimana gejala dan bentule prilaku yang menyimpang (yang menjadi fokus perhatian) kita terjadi melalui suatu penelitian. Menjadi semakin menarik apabila diimplementasikan di lingkungan daerah kumuh, dengan melihat nantinya faktor pendidikan, usia, dan etnis membawa pengaruh tumbuhnya keanekaragaman kepentingan dari masyarakat kumb tersebut.

Denikian pula halnya dengan tata nilai di kalangan remaja tidak terlepas dari proses sosialisasi yang dialaminya, kesemunya itu berkaitan exat dengan kelompok adna renaja itu berasal.

## BAB III

## Masil Dan Pembahasan

## A. Teauan Penelitian

Kota madya Padang secara pisik dan kuitural merupakan hilaayah pertemuan kultural pesisir dan kultur perbukitan (dalam istilah Minang wilayah Darek). Disamping itu pertumbuhan kota dengan wilayah pemekaran pada satu sisi aasih mencerainkan kehidupan sosial kultural dan pada sisinyya yang lain menampakan kepesatan perkenbangan kehidupan sosio kultural urban. Kondisi kehidupan kultural ferikian sudah barang tentu akan mewarnai tentunya para remajanya.

Walaupun di Kepolisian Daexah Sektor Kodya Fadang banyak tersangkut masalah reaaja yang tersebar dalan bentuk-bentuk prilaku penyimpangan antara lain, pelanggaran lalu lintas, penncurian, perkosaan, penganiyaan, perkelahian pelajar, akan tetapi seperti apa yane dikeaukan diatas studi penelitian ini tidak didasarkan atas data-data sekunder, yang secra langsung berasal dari responden penelitian dilapangan.

Penelitian dilakukan dengan nelakukan wawancara dengan responder penelitian lapangan dengan segala pengalaman-pengalaman dalam keseharian (termasuk prilaku penyimpangan), Ketode studi ini lazimnya satu disebut "Self Report Stury" salah satu sarana untuk mengurangi statistik kriminal dalam studi kejahatan.

## PERUTUP

Davi hasji penelitian yang telah diteliti dapat dismbil kestimpulan dan saran.

## A. Kosimpulan

1. Bahwa dalam penelitian ini murgkin kan ditemui kekurangan-kekurangan baik tentang materi maupun data yang terungkap, ini membawa akibat analisa relatif kurang memadai. Intul itu penelitian selanjutrya dilengkapi.
2. Bahwa para responden dalampenelitian ini secara kजalitas antuk penelitian ini adalah baik tetapi untuk kaantitas masih dianfsap kurang.
3. Brhwa kecendrungan kenakalan vemaja lebih banyak berorientasi pars a susila sankriminalitas terutama percnrixa.
4. Kondisi lingkungar baik tempat tinggal (Hunian), keluarga maupun teman sebaya yang memprihatinkan Iefih cendrune membuat para rewaja berbuat kenakalan.
5. Keterikatan dengan teman sebaya yang sangat kuat sehingea mereka sering bersatu dalam melakukan kenakalon baik kriminalitas maupun kenakalan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

1. JE. Sahetapy dan B. Marjono Reksodiouxto, Rarados Ralam Keininelozi, Rajamali-Jakarta 1982.
2. Jhon Hogan. Modern Crinincloei. Crime, Criminal Behavior and its control, Singapure: Ko. Graw Hill Book, Co, 1987.
3. J. Larryy Siegel \& J. Joseph Sienna : Juvenile Deloguenty third edition, New York: West Publishing Company, 1980.
4. Sudyono D. : Rriminologi, Ruane Linskup dan Cara Penelitian, Tarsito Bandung, 1874.
5. G. Sujanto : Seluk Beluk Pexmasyarakatal, BPHN Departemen Kehakiman, Jakarta 1981.
